

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI MUSI BANYUASIN
STUDI: CONOCOPHILLIPS LTD.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:
ZULIA WIDADHIYA
07041281621072**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI MUSI BANYUASIN
STUDI: CONOCOPHILLIPS LTD.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:
ZULIA WIDADHIYA
07041281621072**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI MUSI BANYUASIN STUDI: CONOCOPHILLIPS LTD.

SKRIPSI

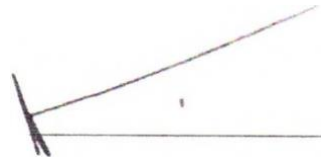
Disusun oleh:

ZULIA WIDADHIYA
07041281621072

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Pada Tanggal 29 Desember 2020

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP. 19790501 200212 1005
Pembimbing II



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 19870819 201903 1006



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



The stamp is circular with a purple border. The outer ring contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top and 'UNIVERSITAS SRIWIJAYA' at the bottom. Inside the ring, it says 'FACULTY OF EDUCATION' and 'INTERNATIONAL STUDY PROGRAM'. In the center is a logo of a five-petaled flower. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 19650427 198903 1003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI MUSI BANYUASIN**

STUDI: CONOCOPHILLIPS LTD.

SKRIPSI

Disusun oleh:

**ZULIA WIDADHIYA
07041281621072**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 11 Januari 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

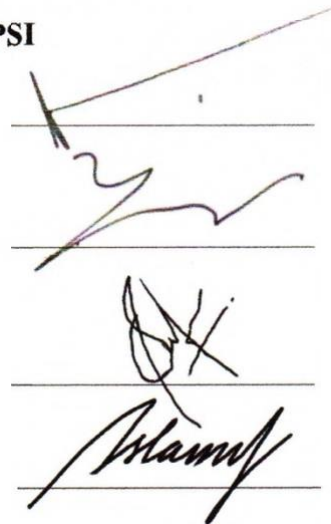
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, M.Si.
Ketua

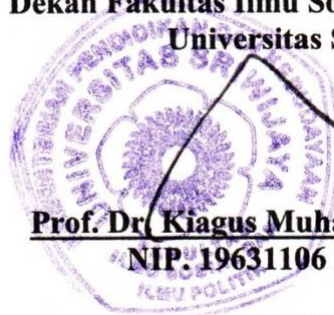
Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
Anggota

Ferdiansyah R, S.I.P., M.A.
Anggota

Nur Aslamiah Supli, BIAM, m M.Sc.
Anggota



Indralaya, 11 Januari 2021
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Zulia Widadhiya

NIM : 07041281621072

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Multinasional di Musi Banyuasin, Studi: ConocoPhillips Ltd.**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya/

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Zulia Widadhiya

07041281621072

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur.
2. Kepada Ayah, Mamah, Kuyung, dan Adek.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Dosen Penguji Tugas Akhir dan Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Diri saya sendiri, terimakasih walaupun banyak mengeluh namun tetap berusaha menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Keluarga Besar M. Kosim Bin Musa Dan Keluarga Besar Rasmin Suhinta.

Motto:

“Menjadi Kaya Raya Agar Bisa Membeli Sepatu Tanpa Melihat Harga

&

Jangan Pernah Lupa Doa Orang Tua Yang Paling Utama.”

INTISARI

Dengan adanya ketidakpercayaan masyarakat kepada perusahaan membuat munculnya konsep CSR yang menjadikan perusahaan berlomba-lomba dalam program CSRnya guna mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. CSR merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan perusahaan, terutama perusahaan berskala multinasional. ConocoPhillips Ltd. sebagai MNC di Indonesia memiliki tanggung jawab atas wilayah operasionlanya di Musi Banyuasin. Terdapat 8 indikator kinerja kunci dalam pengimplementasian CSR yang bersifat kualitatif menurut Kartini (2009:54-55). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan ditentukan secara teknik purposive, terdapat 2 informan utama (pengelola program CSR) dan 5 informan pendukung (penerima manfaat CSR). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi termasuk dalam wawancara dan dokumentasi arsip.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ConocoPhillips (Grissik) Ltd. telah melakukan delapan indicator kinerja pengimplementasian CSR dengan baik dan benar. Delapan indicator kinerja kunci terdiri dari (1) keikutsertaan top management dari perusahaan dalam penerapan program CSR, (2) proporsi bantuan yang diberikan, (3) Transparansi dan Akuntabilitas, (4) Cakupan wilayah yang disesuaikan melihat prioritas program, (5) memiliki perencanaan yang baik, mekanisme monitoring yang jelas dan evaluasi guna perbaikan program, (6) keikutsertaan stakeholder dalam setiap proses program, (7) memiliki program yang keberlanjutan guna menjaga keseimbangan ekosistem dan menjadikan masyarakat mandiri, dan (8) memiliki hasil yang nyata dengan adanya program.

Kata Kunci: CSR, MNC, ConocoPhillips Ltd.

ABSTRACT

The minimum public trust in the company has led to the creation of the CSR concept which causes companies to compete in their CSR programs in order to get a good image in the community. CSR has important role in the sustainability of companies especially multinational companies. There are 8 key performance indicators in implementing qualitative CSR according to Kartini (2009: 54-55). ConocoPhillips Ltd. as an MNC in Indonesia has responsibility for its operational area in Musi Banyuasin. This research uses qualitative methods. The determination of informants was using a purposive technique, involving 2 main informants (CSR program managers) and 5 supporting informants (CSR beneficiaries). The technique of collecting data was carried out by means of observation including interview methods and archival documentation.

The results of this study reveal that ConocoPhillips (Grissik) Ltd. has applied eight performance indicators of implementing CSR properly and correctly. Eight key performance indicators consist of (1) participation of superlative management from companies in implementing CSR programs, (2) proportion of assistance provided, (3) Transparency and Accountability, (4) coverage of areas adjusted according to program priorities, (5) Comprehensive planning, clear monitoring and effective evaluation mechanisms for program improvement, (6) participation of stakeholders in every program process, (7) Sustainable program in maintain ecosystem balance and build independent communities, and (8) Tangible results from program implementation.

Keywords: CSR, MNC, ConocoPhillips Ltd.

KATA PENGANTAR

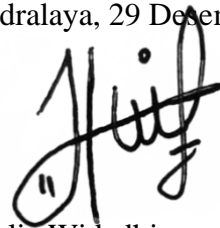
Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, karnuia dan Ramat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Multinasional di Musi Banyuasin. Studi: ConocoPhillips Ltd.”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril, spiritual dan mateil. Untuk itu saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakulstas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang tidak pernah menyulitkan sama sekali dan selalu meluangkan waktunya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberi masukan dan saran serta ilmunya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A. selaku Pembimbing Akademik.

11. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A. dan Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc. selaku pembahas dan penguji Tugas Akhir yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang bermanfaat serta ilmu baru bagi penulisan Tugas Akhir ini.
12. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan dan segala bantuannya selama ini.
13. Mbak Sisca Ari Budi dan Kak Dimas Robi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang sudah seperti selayaknya orang tua saya di kampus selalu membantu saya dalam urusan administrasi maupun urusan pribadi.
14. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
15. Ayah, Mamah, Kuyung dan Adek.
16. Keluarga Besar M. Kosim Bin Musa dan Keluarga Besar Rasmin Suhinta.
17. Bapak Agus Arisman, S.T., Ibu Hj. Mona Febriza, S.T., Ibu Hj. Asmarani, S.Sos., M.Si., dan Bapak Nasrullah selaku informan dalam Tugas Akhir ini.
18. Mereka yang istimewa namun tak perlu disebutkan.
19. Angkatan 2016 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 29 Desember 2020



Zulia Widadhiya

NIM 07041281621072

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penelitian Terdahulu.....	5
1.6 Landasan Teori.....	10
1.6.1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
1.6.2 <i>Multinastional Corporation</i>	12
1.7 Kerangka Konsep.....	15
1.8 Kerangka Pemikiran.....	20
1.9 Argumen Utama.....	20
1.10 Metode Penelitian.....	21

1.10.1 Batasan Masalah.....	21
1.10.2 Jenis Penelitian.....	21
1.10.3 Lokasi Penelitian.....	21
1.10.4 Sumber Data.....	22
1.10.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.10.6 Teknik Analisis Data.....	22
1.10.7 Keabsahan Data.....	23
1.11 Sistematika Penulisan	23
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN INFORMAN.....	24
2.1 ConocoPhillips Ltd.	24
2.1.1 Sejarah ConocoPhillips Ltd.....	24
2.1.2 Persebaran ConocoPhillips Ltd.	27
2.1.3 Hasil Produk ConocoPhillips Ltd.....	31
2.2 Kabupaten Musi Banyuasin	32
2.2.1 Letak Geografis	32
2.2.2 Sumber Daya Alam	34
2.2.3 Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah.....	35
2.3 Gambaran Umum Informan	37
2.3.1 Informan Utama	37
2.3.2 Informan Pendukung.....	38
BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN	40
BAB IV : PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan	65
4.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 1.2 Kerangka Konsep	15
Tabel 2.1 Rata-Rata Produksi Bersih Harian ConocoPhillips di Tahun 2018.....	32
Tabel 2.2 Informan Utama.....	38
Tabel 2.4 Informan Pendukung	39
Tabel 3.1 Ring Wilayah ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	50
Tabel 3.2 Kegiatan CSR di Desa Macang Sakti	57
Tabel 3.3 Anggaran Dana CSR ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	60
Tabel 3.4 Perbandingan Indeks Desa Membangun	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Merek Dagang Conoco	25
Gambar 2.2 Lambang Conoco	25
Gambar 2.3 Bendera Conoco	25
Gambar 2.4 Frenk dan L.E. Phillips, Pendiri <i>Phillips Petroleum Company</i>	26
Gambar 2.5 Wilayah Operasional di Alaska	27
Gambar 2.6 Wilayah Operasional di Asia Pasifik dan Timur Tengah	28
Gambar 2.7 Wilayah Operasional di Indonesia	28
Gambar 2.8 Wilayah Operasional di Kanada	29
Gambar 2.9 Wilayah Operasional di Eropa dan Afrika Bagian Utara	29
Gambar 2.10 Wilayah Operasional di Lower 48	30
Gambar 2.11 Wilayah Operasional di Seluruh Dunia Internasional	30
Gambar 2.12 Peta Kabupaten Musi Banyuasin	33
Gambar 3.1 <i>Top Management</i> ConocoPhillips (Grissik) Dalam Penyerahan Bantuan di Kecamatan Sanga Desa	46
Gambar 3.2 Top Management (Koordinator CSR) ConocoPhillips (Grissik) Dalam Penyerahan Donasi Buku Kepada Politeknik Sekayu	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	20
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Hasil Produksi <i>ConocoPhillips</i> Ltd. Pada Tahun 2018.....	31
Grafik 2.2 Luas Kecamatan di Musi Banyuasin Tahun 2018.....	33
Grafik 2.3 Hasil Pertanian Masyarakat Musi Banyuasin	35
Grafik 2.4 Jumlah Penduduk di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018	36
Grafik 3.1 Hasil Produksi ConocoPhillips dari Tahun 2014-2019.....	41
Grafik 3.2 Anggaran Dana CSR ConocoPhillips (Grissik) Tahun 2011-2020.....	43
Grafik 3.3 Alur Pengimplemntasian Kegiatan CSR ConocoPhillips (Grissik) Ltd. di Kabupaten Musi Banyuasin.....	54

DAFTAR SINGKATAN

CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
MUBA	: Musi Banyuasin
MNC	: <i>Multinational Corporation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Peneltian.....	75
Surat Balasan Izin Penelitian.....	76
Dokumentasi.....	77
Pedoman Dan Transkrip Wawancara.....	81
Bukti Pengecekan <i>Similarity</i>	109
Hasil Plagiarisme	110
Kartu Bimbingan Skripsi	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) belakangan ini menjadi isu menarik yang ramai diperbincangkan di Indonesia. Banyak studi yang menyimpulkan bahwa CSR memberikan kontribusi kepada pengembangan masyarakat, mudah ditemui serta banyak pihak yang menyampaikan pandangan positifnya. Perbincangan mengenai tanggung jawab sosial membuat CSR semakin mendapat tempat dalam bahasan akademik maupun pemangku kebijakan di Indonesia. Menariknya, isu ini membuat perusahaan baik swasta maupun milik pemerintah berlomba-lomba dalam mengadakan kegiatan CSR untuk menarik citra positif di mata masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini dapat terjadi akibat meningkatnya kesadaran dari pemerintah akan pentingnya sebuah perusahaan memikul tanggungjawab sosial-ekonomi-ekologi di (minimal) lingkungan sekitarnya.

Munculnya konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikarenakan adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan di sini tidak terbatas pada perseroan terbatas saja, tetapi juga kegiatan usaha yang ada, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (Hanindiyo, 2008). Pada tahun 1970 an, istilah CSR mulai berkembang di masyarakat dan semakin populer berkat hadirnya buku "*Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998)" karya John Elkington. Mengembangkan tiga komponen penting *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas *The World Commission on Environment and Development* (WCED) dalam (United Nations, 1987), Elkington mengemas CSR ke dalam tiga komponen utama: 3P, *profit*, *planet* dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*) melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*) (Global Reporting Initiative, 2002).

Tanggung jawab sosial merupakan sebuah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas.

Perusahaan ketika melaksanakan program CSR maka akan memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan, seperti yang dikatakan (Lesmana, 2006) CSR akan menjadi strategi bisnis yang inheren dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) dan citra perusahaan (Widjaja & Ardi, 2008).

Dengan menjalankan praktik tanggung jawab sosial, sebuah perusahaan akan mendapatkan keuntungan tersendiri. Oleh sebab itu, masyarakat kini mulai memikirkan bukan hanya kepada harga tetapi yang berdampak baik bagi masyarakat luas. Meningkatnya citra perusahaan akan memiliki dampak strategis bagi perusahaan itu sendiri karena reputasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang kompetitif. Tanggung jawab sosial merupakan suatu tindakan yang diambil pelaku bisnis atau pemangku kepentingan melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab kepada masyarakat. Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, pelaku bisnis atau perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini difokuskan sebagai kegiatan yang berkesinambungan dan salah satu cara untuk mencegah krisis, yaitu dengan peningkatan reputasi atau *image* perusahaan tersebut (Sari, 2013).

Bagi perusahaan-perusahaan besar dengan skala multinasional, menjalankan praktik CSR merupakan suatu kewajiban. Hal ini dilakukan perusahaan agar keberlangsungan bisnis perusahaan tersebut tetap terjaga. Fakta yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh perusahaan sudah memandang program CSR sebagai suatu kewajiban yang harus disusun dan diimplementasikan oleh perusahaan serta diperhatikan proses implementasinya (John, 2010). Selain itu, tanggung jawab sosial yang dijalankan perusahaan harus mampu mendukung masyarakat lokal dan membuat upaya untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar sehingga memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan kegiatan dan tidak terkesan asal-asalan.

Di Indonesia, sudah lebih dari 45 tahun perusahaan multinasional mulai menjalankan aktivitas bisnisnya, salah satu perusahaan yang telah menjalankan bisnisnya di wilayah Indonesia adalah ConocoPhillips Ltd. Sebagai perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam minyak dan gas, ConocoPhillips Ltd. ini memberikan dampak positif bagi Indonesia, khususnya di daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan

salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatra Selatan sebagai penghasil sumber daya alam terbaik di Indonesia. *Block Corridor* salah satunya, wilayah yang pengoperasiannya dipimpin oleh ConocoPhillips Ltd. ini terletak di Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin, dalam menjalankan kegiatannya perusahaan tersebut mampu menghasilkan produksi hingga 139.000 boepd (Agustinus, 2016).

Pada bulan November 2019 lalu, ConocoPhillips Ltd. berhasil memperpanjang kontrak kerja sama “*Gross Split*” di Wilayah Kerja *Block Corridor* di Kabupaten Musi Banyuasin setelah melalui pertemuan yang dihadiri oleh Bupati Musi Banyuasin dan disaksikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (Wicaksono, 2020). Kontrak perpanjangan bagi hasil pemegang partisipasi interes pada wilayah kerja *Block Corridor* ini terbagi atas kepemilikan 46% dipegang oleh ConocoPhillips Ltd., 30% PT. Pertamina Hulu Energi, dan 24% lainnya dipegang oleh PT. Talisman. Dari hasil perpanjangan kontrak bagi hasil wilayah kerja tersebut, Indonesia mendapatkan USD 250.000.000 sebagai Komitmen Kerja Pasti selama 5 tahun pertama. Sesuai dengan Permen ESDM No. 37 Tahun 2016, Kabupaten Musi Banyuasin sebagai wilayah kerja juga mendapatkan keuntungan sebesar 10% dari Partisipasi Interes yang dilakukan para kontraktor. (Fajar, 2019)

Selain berfokus pada aktivitas pengilangan minyak dan gas bumi, ConocoPhillips Ltd. juga memiliki tanggung jawab sosial yang tak dapat dihindarkan dan seharusnya telah menjadi kewajiban dari perusahaan. Adapun contoh dari bentuk tanggung jawab sosial atau CSR dari ConocoPhillips Ltd. seperti pelatihan pengelolaan tambak ikan air tawar di Kabupaten Musi Banyuasin (Top, 2016). Dengan melihat sebagian besar wilayah Kabupaten Musi Banyuasin yang terdiri dari sungai dan ikan sebagai makanan pokok menemani nasi membuat pihak perusahaan mengadakan pelatihan ini. Pelatihan ini merupakan pelatihan yang berkelanjutan yang diharapkan agar masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin dapat lebih mandiri secara ekonomi dan dapat memperbaiki kondisi perekonomiannya. Pada tahun 2016 tercatat bahwa ConocoPhillips Ltd. juga memberikan beasiswa kepada 410 mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Musi Banyuasin dengan dibuktikan Kartu Keluarganya (Setiawan, 2015). Ditahun berikutnya, ConocoPhillips Ltd. juga terpilih sebagai penerima apresiasi dari

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia perusahaan dengan program CSR terbaik pada tahun 2017 (ROKOM, 2017).

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di awal, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana praktik penerapan tanggung jawab sosial perusahaan multinasional di Kabupaten Musi Banyuasin khususnya pada wilayah kerja perusahaan. Maka dari itu peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Multinasional di Musi Banyuasin. Studi: ConocoPhillips Ltd.”**.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus pada **bagaimana penerapan program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) ConocoPhillips Ltd. sebagai perusahaan multinasional di Kabupaten Musi Banyuasin?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan program tanggung jawab sosial ConocoPhillips Ltd. sebagai perusahaan multinasional di Kabupaten Musi Banyuasin dan bagaimana dampaknya bagi masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin yang menerima atau merasakan program CSR tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana pengimplementasian dari *corporate social responsibility* perusahaan multinasional serta dampaknya bagi masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi penulis sendiri sebagai pemenuhan syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini tabel penelitian perdahulu yang penulis gunakan dalam tugas akhir sebagai panduan penulis dalam melihat sisi permasalahan yang sesuai dengan apa yang penulis bahas:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Jedrzej George Frynas
	Judul	<i>Beyond Corporate Social Responsibility (Oil Multinationals And Social Challenges)</i>
	Nama Jurnal	-
	Tahun	2009
	Hasil Penelitian	Buku ini membahas mengenai penerapan CSR di perusahaan yang bergerak di bidang migas. Menurut Frynas, perusahaan yang bergerak di bidang migas akan lebih baik jika memfokuskan CSRnya di bidang lingkungan daripada dibidang sosial. Hal ini dikarenakan perusahaan migas mengekstraksi kekayaan alam dibandingkan dengan berinteraksi sosial. Perusahaan multinasional yang diterangkan di dalam buku ini memiliki dua sisi, di mana disatu sisi pemerintah dapat mengambil alih perusaan atau pemerintah yang malah akan tidak berdaya dengan adanya perusahaan multinasional ini. Penerapan CSR menurut standar universal pada umumnya tidak menjamin keberhasilan CSR di negara tertentu. Sebelum melakukan penerapan pada CSR, perusahaan disarankan untuk mengamati kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan sekitar di mana pemerintah dalam hal ini yang menjadi kunci

		dalam perjanjian CSR antara perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.
	Perbandingan	Penulis akan menggunakannya sebagai perbandingan apakah focus CSR yang diterapkan oleh perusahaan migas menurut Frynas lebih berhasil dibidang lingkungan daripada bidang lainnya. Penulis akan melihat CSR yang diterapkan oleh <i>ConocoPhillips</i> Ltd. dan dampaknya bagi masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin.
2	Nama Penulis	Bimo Haryo Wibowo Pakpaham
	Judul	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Tirta Investama (Danone Aqua) di Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2017
	Nama Jurnal	-
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Skripsi ini menggambarkan implementasi program CSR dari PT. Tirta Investama (Danone Aqua) yang ada di Kabupaten Cianjur pada tahun 2016-2017. Dalam hasil penelitiannya, penulis mengungkapkan bahwa PT. Tirta Investama (Danone Aqua) berfokus pada empat program yang terdiri dari pertanian berkelanjutan, metode <i>system of rice intensification</i> , koperasi pertanian HIPOCI serta pelatihan dan pendidikan terhadap petani di Kabupaten Cianjur. Skripsi ini berfokus pada program pertanian karena Kabupaten Cianjur sendiri sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

	Perbandingan	Perbandingan skripsi yang telah ditulis dengan skripsi penulis terletak pada perbedaan perusahaan multinasionalnya dan program dari CSR yang dilakukan serta lokasi atau wilayah tempat MNC berada.
3	Nama Penulis	Uwem E. Ite
	Judul	<i>Poverty Reduction In Resource-Rich Developing Countries: What Have Multinational Corporation Got To Do What?</i>
	Nama Jurnal	Journal of International Development, 17, 913-929
	Tahun	2005
	Hasil Penelitian	Keberhasilan <i>Shell</i> dalam memberikan kontribusi secara tidak langsung yang berdampak bagi pengurangan kemiskinan di negara berkembang yang kaya akan sumber daya alamnya. Dengan catatan penulis menyatakan akan adanya keberhasilan apabila perencanaan dan manajer makro-ekonomi nasionalnya didukung oleh sumber daya yang adil serta dapat mengoptimalkan efektivitas kebijakan dan praktik dari CSR yang disepakati.
	Perbandingan	Jurnal ini akan membantu penulis melihat bagaimana kontribusi perusahaan multinasional yang ada di Musi Banyuasin. Penulis melihat bahwa dengan program CSR yang tepat maka akan mendatangkan keuntungan bagi para <i>stakeholder</i> .
4	Nama Penulis	Debby Citra Indah Brillyanes Sanawiri
	Judul	Analisis Implementasi <i>Corporate Social</i>

		<i>Responsibility</i> (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional. Studi Pada <i>Starbucks Coffe</i> Grand Metropolitan Mall Bekasi.
	Nama Jurnal	Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Vol 54, No 1 Januari 2018.
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Jurnal ini berisikan tentang pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh <i>Starbucks Coffe Company</i> di Indonesia khususnya di Bekasi. Menganalisis implementasi program CSR dan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program CSR perusahaan SCC dengan melihat indikator kinerja kunci yang digunakan dan hasilnya bagi keberlangsungan bisnis perusahaan.
	Perbandingan	Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis akan mencari tahu bagaimana keberhasilan dan dampak dari CSR <i>ConocoPhillips Ltd.</i> di Musi Banyuasin khususnya bagi masyarakat yang ada disekitar wilayah kerja perusahaan dengan melihat indicator yang ada pada penelitian sebelumnya. Ada 8 kinerja kunci sebagai indicator untuk melihat keberhasilan CSR menurut Kartini (2009:54-55).

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengambil beberapa contoh jurnal dan buku yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. *Beyond Corporate Social Responsibility (Oil Multinationals And Social Challenges)* merupakan buku tentang penerapan CSR di perusahaan yang bergerak di bidang migas. Menurut Frynas, perusahaan yang bergerak di bidang migas akan lebih baik jika memfokuskan CSRnya di bidang

lingkungan daripada dibidang sosial. Hal ini dikarenakan perusahaan migas mengekstraksi kekayaan alam dibandingkan dengan berinteraksi sosial. Perusahaan multinasional yang diterangkan di dalam buku ini memiliki dua sisi, di mana disatu sisi pemerintah dapat mengambil alih perusahaan atau pemerintah yang malah akan tidak berdaya dengan adanya perusahaan multinasional ini. Penerapan CSR menurut standar universal pada umumnya tidak menjamin keberhasilan CSR di negara tertentu. Sebelum melakukan penerapan pada CSR, perusahaan disarankan untuk mengamati kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan sekitar di mana pemerintah dalam hal ini yang menjadi kunci dalam perjanjian CSR antara perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Buku ini berguna sebagai perbandingan apakah penerapan CSR dari *ConocoPhillips* Ltd. sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bagaimana dampaknya bagi masyarakat Musi Banyuasin baik dalam bidang lingkungan maupun sosial.

2. Skripsi yang menjelaskan mengenai implementasi dari program csr yang dilakukan oleh PT. Tirta Investama (Danone Aqua) di Kabupaten Cianjur pada tahun 2016-2017. Dalam hasil penelitiannya, penulis mengungkapkan bahwa PT. Tirta Investama (Danone Aqua) berfokus pada empat program yang terdiri dari pertanian berkelanjutan, metode *system of rice intensification*, koperasi pertanian HIPOCI serta pelatihan dan pendidikan terhadap petani di Kabupaten Cianjur. Skripsi ini berfokus pada program pertanian karena Kabupaten Cianjur sendiri sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.
3. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Uwem E. Ite dengan judul "*Poverty Reduction In Resource-Rich Developing Countries: What Have Multinational Corporation Got To Do What?*" ini menganalisis keberhasilan dari kontribusi perusahaan multinasional (*Shell*) yang signifikan terhadap ekonomi di negara berkembang apabila dikelola secara efektif dan profesional antara kedua belah pihak. Jurnal ini akan membantu penulis menganalisis kontribusi yang dilakukan oleh *ConocoPhillips* Ltd. bagi masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin sebagai penghasil kekayaan alam berupa minyak bumi dan gas alam di Sumatra Selatan.

4. Dalam Jurnal Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional. Studi Pada *Starbucks Coffe* Grand Metropolitan Mall Bekasi ini berisikan tentang pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh *Starbucks Coffe Company* di Indonesia khususnya di Bekasi, menganalisis implementasi program CSR dan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program CSR perusahaan SCC dengan melihat indikator kinerja kunci yang digunakan dan hasilnya bagi keberlangsungan bisnis perusahaan. Penulis akan mencari tahu bagaimana keberhasilan dan dampak dari CSR *ConocoPhillips* Ltd. di Musi Banyuasin khususnya bagi masyarakat yang ada disekitar wilayah kerja perusahaan dengan melihat indicator yang ada pada penelitian sebelumnya. Ada 8 kinerja kunci sebagai indicator untuk melihat keberhasilan CSR menurut Kartini (2009:54-55).

1.6 Landasan Teori

1.6.1 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial sebuah perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh semua perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan eksplorasi sumber daya alam. Bukan hanya sebuah kewajiban bagi perusahaan nasional saja namun perusahaan multinasional memiliki kewajiban yang sama dalam penerapan CSRnya. *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan atau instansi sebagai bentuk tanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi (Busyra, 2012, p. 20).

Menurut ISO 26000, *Corporate Social Responsibility* yang diubah menjadi *Social Responsibility* merupakan tanggungjawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan (International Organization for Standardization, 2010). Dalam ISO 26000 sendiri terdapat 7 Dimensi CSR diantaranya mengenai Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan, Operasional yang Sehat, Isu Konsumen, dan Kontribusi Terhadap

Masyarakat. Di Indonesia, CSR sendiri memiliki dasar hukum yang yang tertuang dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Secara umum, menurut Elkingston *Corporate Social Responsibility* dibagi menjadi tiga fokus utama mengenai kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan hidup, dan keadilan sosial (Busyra, 2012, p. 56). Dalam penerapan CSRnya setiap perusahaan berfokus pada pembangunan berkelanjutan yang harus didasari dengan konsep 3P atau *Profit, People, dan Planet*.

Konsep piramida 3P merupakan sebuah strategi dalam penerapan *Corporate Social Responsibility*. *Profit* yang melambangkan keuntungan bagi perusahaan, *People* atau masyarakat sekitar dan *Planet* tempat kita berpijak. Dalam penerapannya *Corporate Social Responsibility* juga memiliki dampak bagi perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu tujuan untuk membangun citra baik bagi perusahaan. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat menimbulkan *multiplier effect* bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Bukan hanya pada perusahaan yang berfokus pada eksplorasi sumber daya alam saja, namun setiap perusahaan diharapkan dapat memberikan kesan yang baik bagi lingkungan sekitarnya. Menjaga lingkungan sekitar dan meningkatkan kualitas lingkungan yang baik guna mencegah timbulnya hal-hal buruk yang tidak diinginkan terjadi (Debby Citra Indah, 2018, p. 127).

Carroll & Buchholtz (2003) (Filho, 2009, p. 13) mengatakan bahwa ada empat pemenuhan tanggungjawab sosial sebuah perusahaan yang disusun kedalam sebuah piramida pemenuhan CSR. Pemenuhan tanggungjawab tersebut diantaranya:

- a. *Economic Responsibilities*;
- b. *Legal Responsibilities*;
- c. *Ethical Responsibilities*; dan
- d. *Philanthropic Responsibilities*

Setiap perusahaan atau organisasi memiliki *Corporate Social Responsibility* yang berbeda-beda menyesuaikan dengan kebutuhan dari lingkungan sekitar wilayah kerja suatu perusahaan. Namun, baik bagi perusahaan atau organisasi nasional maupun internasional sekalipun memiliki dasar dalam rencana penerapan CSRnya. Penerapan CSR bagi Badan Usaha Milik Negara diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Irfan Kharisma Putra, 2014, p. 4). Sedangkan untuk perusahaan atau organisasi internasional sendiri memiliki enam faktor yang perlu diperhatikan sebelum melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (Widjaja & Ardi, 2008), diantaranya:

- a. Faktor Budaya;
- b. Sistem Budaya;
- c. Lembaga Sosial Masyarakat (LSM);
- d. Hukum dan Peraturan;
- e. Standar Global dan Kode Etik; dan
- f. Standar Nasional dan Regional.

1.6.2 *Multinational Corporation*

Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang memiliki wilayah kerja lebih dari satu negara yang pada umumnya berasal dari negara-negara maju dengan melakukan produksi di negara berkembang guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan multinasional biasanya memiliki jangka waktu tertentu dalam pengoperasiannya tergantung dengan kontrak kerja yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Pada umumnya perjanjian kontrak kerja sebuah perusahaan multinasional diambil alih langsung oleh pemimpin daerah setempat sebagai perwakilan dan para *stakeholder* lainnya.

Nopirin mendefinisikan perusahaan multinasional sebagai perusahaan yang kegiatan bisnisnya bersifat internasional dan lokasi produksinya terletak di beberapa negara. Dalam hal ini cabang di luar negeri tidak hanya

dimiliki oleh perusahaan induk tetapi juga operasi dan kegiatannya dikontrol dan diawasi oleh perusahaan induk (Nopirin, 1990). Sedangkan Chandrawulan 2011 (Irfan Kharisma Putra, 2014) mengartikan perusahaan multinasional adalah bentuk perkumpulan bisnis atau usaha yang banyak dibicarakan dalam globalisasi dunia dan ekonomi di mana sebuah perusahaan yang seringkali melakukan aktivitas bisnisnya di banyak negara dengan tujuan keuntungan yang sama.

Menurut Alan Gilpin dalam buku *Dictionary of Economic Terms* mengatakan bahwa perusahaan multinasional melakukan penanaman modal langsung di negara-negara asing dengan pendirian anak perusahaan (cabang) atau pengambil-alihan sebuah perusahaan asing di mana sasaran penanaman modal tersebut adalah pengawasan anajemen terhadap suatu unit produksi di suatu negara asing. Perusahaan multinasional ditandai dengan adanya perusahaan induk atau cabang perusahaan di berbagai negara dengan satu penampung bersama sumber-sumber manajemen, keuangan dan teknik. Dalam hal ini melalui integrasi vertical dan sentralisasi pengambilan keputusan, perusahaan induk berusaha mengekalkan kedudukan monopolinya dalam hal teknologi, modal yang siap pakai dan seterusnya kemudian motivasi bagi penanaman modal langsung dan bagi pemilikan anak-anak perusahaan asing serta cabang-cabang di pihak lainnya, terutama adalah penguasaan pasar dan penguasaan manajemen (Anoraga, Perusahaan Multinasional dan Penanaman Modal Asing, 1995, p. 3).

Perusahaan multinasional memiliki ciri khusus tersendiri pada beberapa aspeknya, terutama dalam ruang lingkup dan cakupan wilayah kerjanya. Berikut merupakan ciri-ciri dari perusahaan multinasional (Wahana Wijaya Wisesa, 2018):

- a. Pendapatan yang melampaui batas-batas negara;
- b. Memiliki manajemen global untuk koordinasi cabang-cabang di banyak negara;
- c. Memiliki kontrol terhadap teknologi dan jual modal;
- d. Memiliki system modal ventura, lisensi *franchise* dengan system manajemen yang melampui batas-batas negara;

- e. Memiliki subkontraktor untuk kegiatan produksi;
- f. Menempatkan afiliasi di negara-negara maju; dan
- g. Visi dan strategi berbasis global.

Pada dasarnya hingga saat ini belum ditemukan ciri-ciri atau karakteristik secara pasti yang menentukan sebuah perusahaan multinasional. Umumnya perusahaan multinasional bergerak di lebih dari satu negara yang membagi menjadi *host country* atau negara-negara diaman perusahaan bergerak dan *home country* sebagai negara asal perusahaan tersebut. Perusahaan multinasional memiliki peran ganda yang dapat menimbulkan *multiplier effect* bagi kedua negara. Berikut ini merupakan peran perusahaan multinasional menurut J. Panglaykim bagi *host country*, diantaranya:

- a. Berkontribusi dalam peningkatan ekonomi bagi daerah di wilayah kerja perusahaan beroperasi;
- b. Berkontribusi dalam penyelesaian masalah yang ada di daerah operasinya;
- c. Pengendalian konflik yang terjadi di daerah operasi perusahaan; dan
- d. Meningkatkan investasi dan memperbaiki penurunan ekonomi. (Panglaykim, 1983)

Meskipun belum ditentukan secara spesifik mengenai ciri-ciri dari perusahaan multinasional itu sendiri, namun perusahaan multinasional memiliki badan hukum yang membedakan jenis setiap perusahaan. Menurut R. Subekti badan hukum merupakan suatu perkumpulan yang dapat memiliki hak-hak dan melakukan perbuatan seperti seorang manusia, serta memiliki kekayaan sendiri, dapat digugat atau menggugat di depan hakim atau peradilan (Chaidir, 1999). Badan hukum perusahaan multinasional dibuat guna mengatur perjanjian yang mendasarkan sebuah aturan pasti.

Bentuk badan hukum sangat bervariasi, terutama bentuk badan hukum suatu perusahaan multinasional. Sedangkan menurut Sumantoro (1987) sendiri bentuk badan hukum perusahaan multinasional dibagi menjadi 3 bagian (Anoraga, Perusahaan Multinasional dan Penanaman Modal Asing, 1995, p. 4) :

a. Perusahaan Cabang

Perusahaan cabang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan perusahaan induknya. Contohnya: *Kentucky Fried Chicken* atau KFC merupakan anak cabang dari PT. *Fastfood Indoneisa*. Di mana perusahaan tersebut merupakan pemilik tunggal dari KFC yang ada diseluruh Indonesia.

b. Perusahaan *Subsidiary* (*Wholly Owned Subsidiary*)

Merupakan anak perusahaan yang memiliki badan hukum sendiri. Namun saham perusahaan ini sepenuhnya tetap miliki perusahaan induknya. Contohnya: Didirikannya PT. *Indonesian Satellite Corporation* (Indosat) sebagai anak perusahaan dari *International Telephoneand Telegraph Corporation* (ITTTC) pada tahun 1967. (PT. Indosat Tbk, 2018)

c. Perusahaan Patungan (*Joint-Venture*)

Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh dua atau lebih perusahaan sebagai *partner*. Contohnya: Kerja sama antara PT. Pupuk Sriwijaya (PT. Pusri) dengan *National Petrochemical Company of Iran* (NPCI) yang membangun sebuah pabrik pupuk yang memiliki kapasitas 1,14 juta ton per tahunnya. (Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2007).

1.7 Kerangka Konsep

Tabel 1.2 Kerangka Konsep

Variabel	Indikator	Deskripsi
Implementasi Keberhasilan CSR	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Leadership</i> (Kepemimpinan)2. Proposi bantuan3. Transparansi dan Akuntabilitas4. Cakupan Wilayah (<i>Coverage Area</i>)5. Perencanaan, Mekanisme Monitoring dan Evaluasi6. Pelibatan Stakeholder	<ol style="list-style-type: none">1. Keikutsertaan dari <i>top management</i> perusahaan merupakan hal yang dinilai penting dalam pengimplementasian CSR2. Porsi bantuan disesuaikan dengan kebutuhan masing – masing wilayah kerja.

	<p>7. Keberlanjutan</p> <p>8. Hasil Nyata</p>	<p>3. Perusahaan diwajibkan memiliki <i>annual report</i> dan menyediakan informasi akurat, cukup dan tepat serta adanya kejelasan mengenai fungsi, struktur dan sistem pertanggungjawaban.</p> <p>4. Sama halnya dengan proporsi bantuan, cakupan wilayah juga menentukan skala prioritas bantuan.</p> <p>5. Dalam tahap perencanaannya, <i>stakeholder</i> memiliki peran penting agar program dapat diterima oleh masyarakat local. Dalam kegiatannya, diharuskan adanya pemonitor yang melihat proses dan capaian program. Lalu evaluasi untuk melihat perubahan dan adanya perbaikan.</p> <p>6. Keterlibatan <i>stakeholder</i> dalam program terutama masyarakat.</p> <p>7. Program yang akan dilakukan bukan hanya program biasa saja,</p>
--	---	---

		<p>namun program yang <i>sustainability</i> agar masyarakat dapat hidup mandiri nantinya.</p> <p>8. Hasil merupakan tahap akhir yang dapat dilihat dan dibandingkan dari sebelum adanya program.</p>
--	--	--

Sumber: Kartini (2009:54-55)

1. Implementasi Keberhasilan CSR

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Mengetahui lebih lanjut mengenai implementasi melalui penjelasan dari HR Syauckani, Afan Gaffar, dan M. Ryaas Rasyid yang mengatakan bahwa implementasi adalah rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat tertentu sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam tahapannya rangkaian tersebut dibagi menjadi tiga. Pertama, tahap persiapan seperangkat aturan lanjutan dari kebijakan. Kedua, penyiapan sumber daya guna menggerakkan kegiatan. Ketiga, bagaimana melaksanakan kebijakan secara konkret ke masyarakat (HR Syauckani, 2002, p. 295).

Dalam hal ini menurut Syauckani dkk, implementasi tidak hanya kegiatan yang diberikan atau direncanakan oleh pihak tertentu. Namun dalam pelaksanaannya, implementasi juga memerlukan kerja sama dari pihak-pihak terkait. Adanya kerja sama untuk pengimplementasian dapat menunjukkan suatu keberhasilan program yang akan lebih mudah tercapai. Terdapat tiga unsur penting dalam proses implementasi, diantaranya:

- a. Adanya program atau suatu kebijakan yang dilaksanakan;
- b. Target yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, adanya perubahan atau peningkatan; dan
- c. Pihak pelaksana (*implementor*) bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut (Surmayadi, 2005, p. 79).

Dwi Kartini dalam Debby Citra Indah dan Brillyanes Sanawiri mengungkapkan ada 8 indikator kinerja kunci dalam pengimplementasian CSR yang bersifat kualitatif, diantaranya:

a. *Leadership* (Kepemimpinan)

Leadership atau kepemimpinan yang dimaksud ialah adanya keterlibatan dan dukungan dari para pemimpin atau *top management* perusahaan yang mendukung program CSR. Kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat membentuk aktivitas CSR itu sendiri.

b. Proporsi Bantuan

Adanya program CSR dirancang bukan hanya sekadar pada besarnya anggaran saja, namun juga bagaimana cara menerimanya secara maksimal. Wilayah yang luas dan anggaran yang besar juga tidak menjamin bagus nya program CSR. Proporsi bantuan yang diberikan dari pihak perusahaan akan menyesuaikan dengan kebutuhan dari wilayah kerja dan akan berhubungan dengan program kerj dari pemerintah daerah (*stakeholder* lainnya).

c. Transparansi dan Akuntabilitas

Pada perusahaan besar terutama perusahaan multinasional diwajibkan memiliki laporan tahunan (*annual report*) sebagai bentuk transparansinya perusahaan.

d. Cakupan Wilayah (*Coverage Area*)

Diterapkannya identifikasi penerima manfaat dari program secara rasional berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.

e. Perencanaan, Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Dalam merencanakan program CSR, *multistakeholder* harus tergabung dalam setiap kegiatan kaarena program yang direncanakan ditujukan untuk masyarakat local. Monitoring sendiri dilakukan ketika kegiatan sedang berlangsung. Setelah kegiatan berlangsung akan diadakan evaluasi untuk rencana kedepannya.

f. Pelibatan *Stakeholder* (*Stakeholders Engagement*)

Masyarakat sebagai salah satu dari *stakeholder* penting dalam perencanaan program. Karena bukan hanya pemerintah dan perusahaan saja, masyarakat yang nantinya akan melakukan program CSR.

g. Keberlanjutan (*Sustainability*)

Program yang direncanakan bukan semata-mata hanya program biasa. Namun, diharapkan program tersebut dapat menyatu dengan masyarakat dan dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dalam berbagai aspek.

h. Hasil Nyata (*Outcome*)

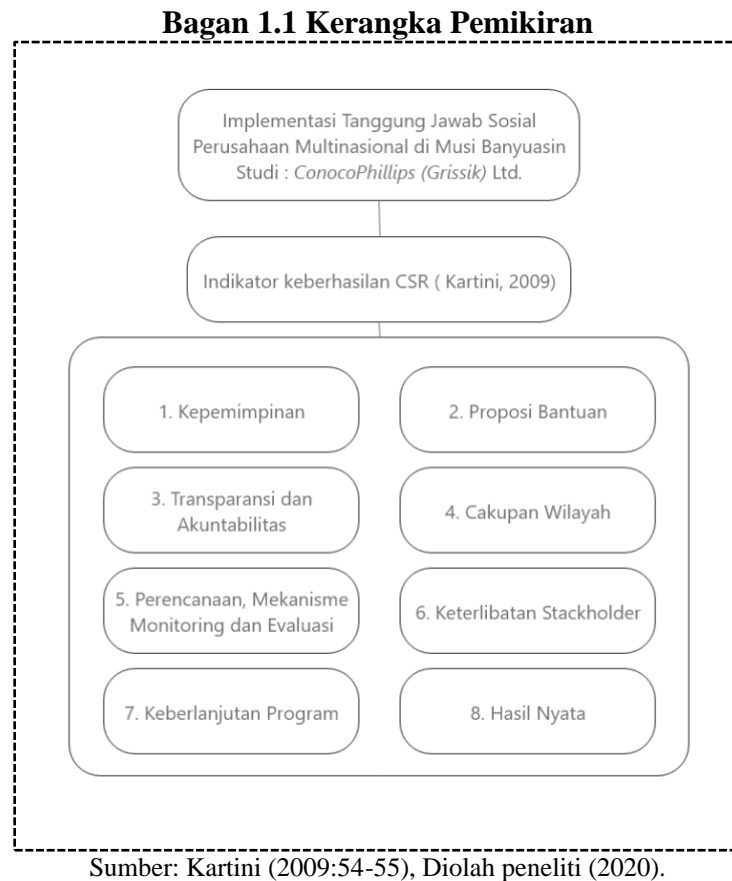
Untuk melihat hasil yang nyata dari program tersebut dapat dilihat pada hasil akhir dari kegiatan. Apakah adanya perubahan dan perbaikan dalam masyarakat setelah adanya program.

Implementasi program CSR membutuhkan waktu yang cukup panjang. Dimulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Maka dari itu dalam menciptakan suatu program harus benar-benar dipersiapkan secara baik dan benar. Setiap perusahaan pada umumnya memiliki program CSR yang berfokus pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan serta bidang lingkungan terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi sumber daya alam. Dalam mengimpletasikan suatu program CSR, perusahaan harus mempersiapkan secara matang dan mendetail program yang akan dilakukan. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam Penerapan CSR menurut Dr. Arif Zulkifli:

- a. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini perusahaan mempersiapkan siapa target yang akan dituju, permasalahan apa yang harus diselesaikan, menentukan lokasi program, memperhatikan kesiapan program, serta program apa saja yang nantinya akan diberikan kepada target.
- b. Tahap Persiapan. Pada tahap ini perusahaan melakukan pengambilan keputusan program-program csr, *manage* perubahan dan inovasi yang dibutuhkan dan melihat sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya.
- c. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini program-program CSR disambungkan dengan para *stakeholders* untuk melihat kondisi prioritas dan anggaran dari perusahaan.
- d. Tahap Evaluasi. Tahap ini merupakan tahap yang cukup penting di mana program-program yang telah dilakukan akan dinilai apakah sudah tepat pelaksanaannya atau perlu perbaikan di kemudian hari.

- e. Tahap Pelaporan. Adanya mekanisme dan sistem pelaporan pada pihak internal dan eksternal dapat membantu evaluasi dan contoh untuk dikemudian harinya (Zulkifli, 2018).

1.8 Kerangka Pemikiran



1.9 Argumen Utama

Perdebatan mengenai tanggung jawab sosial atau CSR belakangan ini menjadi fokus utama dari perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan langsung dengan masyarakat. Banyaknya pandangan bahwa tanggung jawab sosial bukanlah lagi hanya sebatas kegiatan sukarela melainkan hal yang wajib dan perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan. *International Organization for Standardization* menyatakan bahwa CSR merupakan sebuah bentuk tanggung jawab dari dampak-dampak hasil keputusan dan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang transparan dan etis sejalan dengan pembangunan berkelanjutan. Penerapan program

tanggung jawab sosial merupakan hal yang dapat dinilai baik dari perusahaan, masyarakat, pemerintah dan *stakeholder* lainnya.

Dalam penerapannya, program CSR dapat dinyatakan berhasil atau tidak melihat dari berbagai aspek. Maka dari itu penerapan suatu program CSR memiliki faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengangkat pembahasan mengenai faktor-faktor keberhasilan mengenai penerapan program CSR dari ConocoPhillips Ltd. sebagai perusahaan multinasional yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.10 Metode Penelitian

1.10.1 Batasan Masalah

Penulis menerapkan batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah yang dilakukan peneliti berupaya agar penelitian yang dilakukan penulis memiliki fokus utama yang lebih terarah dan jelas. Pembatasan masalah yang diterapkan oleh penulis terletak pada data kegiatan program CSR ConocoPhillips Ltd. dari tahun 2010 hingga 2020 di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.10.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan berbagai keunikan yang ada pada individu itu sendiri, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu didalam kehidupan sehari-harinya baik secara menyeluruh atau rinci dan juga dapat dipertanggungjawabkan secara keberanian ilmiah (Sukidin, 2002).

1.10.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bekerjasama dengan Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin. Karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung di berbagai belahan dunia, maka penelitian yang seharusnya dilaksanakan di Perusahaan ConocoPhillips Ltd. terhalang dan sebagai gantinya maka penelitian diadakan di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.10.4 Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Di mana dalam penelitian kualitatif sendiri sumber data yang digunakan berasal dari manusia sebagai responden. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli dan diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi.

1.10.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang cocok dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau lapangan di mana sudah termasuk dalam wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai arsip. Teknik Observasi sendiri menurut Nurkencana (1986) ialah suatu cara untuk mengadakan sebuah penelitian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan juga sistematis. Untuk data-data yang telah diperoleh dalam observasi tersebut nantinya dicatat pada catatan observasi sang peneliti sebagai bahan pengamatan lebih lanjutnya.

1.10.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Terdapat 3 langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, display data atau penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam jenis penelitian kualitatif nantinya ialah dengan cara pengumpulan data atau terjun langsung kelapangan mengamati yang terjadi dilapangan, melakukan

proses wawancara kepada narasumber atau pihak terkait, menyimpan dokumentasi sebagai data pendukung.

1.10.7 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang perlu dilakukan dalam setiap penelitian. Keabsahan data sendiri berfungsi untuk pembuktian bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh penulis merupakan sebuah penelitian yang benar-benar ilmiah dan sebagai pengujian bagi data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang digunakan sebagai penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2007)

1.11 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 BAB I PENDAHULUAN berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Konsep, Kerangka Pemikiran, Argumen Utama, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- 2 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN mengenai ConocoPhillips Ltd. serta Profil Kabupaten Musi Banyuasin dan Informan Penelitian.
- 3 BAB III PEMBAHASAN yang berisikan mengenai penjabaran indikator kinerja kunci keberhasilan penerapan CSR, pembahasan mengenai macam-macam tanggung jawab sosial dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd. dampaknya pada bidang pendidikan bagi mahasiswa yang berasal dari Musi Banyuasin.
- 4 BAB IV PENUTUP yang berisikan Kesimpulan dan Saran Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2019, Februari 22). *Penemuan Gas Sukakemang Musi Banyuasin Sumsel Terbesar di Dunia*. Retrieved Desember 2, 2020, from SUMEKS.CO: <https://sumeks.co/penemuan-gas-sukakemang-banyuasin-sumsel-terbesar-di-dunia/>
- Afdal Kurnia, A. S. (2019, Desember). SUSTAINABLE DEVELOPMENT DAN CSR. *Prosiding Penelitian &, Vol 6, No: 3*, 234.
- Agustinus, M. (2016, Juli 21). *Ini Wilayah Penghasil Minyak dan Gas terbesar di RI*. Retrieved Maret 03, 2020, from detikfinance: <https://finance.detik.com/energi/d-3257810/ini-wilayah-penghasil-minyak-dan-gas-terbesar-di-ri>
- Anoraga, P. (1995). *Perusahaan Multinasional dan Penanaman Modal Asing* (1 ed.). Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. (2019). *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2019*. Sekayu, Musi Banyuasin: BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin 2019*. Sekayu: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.
- BPPRD Kabupaten Musi Banyuasin. (2019, Januari 2). *PAD TEMBUS 91,52%, PAJAK DAERAH MUSI BANYUASIN LAMPAUI TARGET*. Retrieved Desember 3, 2020, from Sistem Informasi Pelayanan BPPRD Kabupaten Muba: <http://bpprd.mubakab.go.id/artikel?id=40>
- Busyra, A. (2012). *Corporate Social Responsibility: dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Chaidir, A. (1999). *Badan Hukum*. Bandung: Alumni.
- ConocoPhillips. (2019). *Annual Report 2019*. Houston, Texas.
- ConocoPhillips. (2020). *2019 Sustainability Report*. Houston, Texas: ConocoPhillips. Retrieved from <file:///D:/Documents/Widadhiya/Skripsi%20Widadhiya/conocophillips-2019-sustainability-report.pdf>

ConocoPhillips. (n.d.). *About Us*. Retrieved Desember 3, 2020, from ConocoPhillips:
<https://conoco.stage.fastspot.com/about-us/>

ConocoPhillips Ltd. (n.d.). *1909-1875* . Retrieved Desember 4, 2020, from ConocoPhillips
Ltd. : About Us: <https://conoco.stage.fastspot.com/about-us/our-history/1909-1875/>

ConocoPhillips Ltd. (n.d.). *1929-1910*. Retrieved from ConocoPhillips : About Us:
<https://www.conocophillips.com/about-us/our-history/1929-1910/>

ConocoPhillips Ltd. (n.d.). *1949-1930*. Retrieved from ConocoPhillips : About Us:
<https://www.conocophillips.com/about-us/our-history/1949-1930/>

ConocoPhillips Ltd. (n.d.). *1989-1970*. Retrieved from ConocoPhillips : About Us:
<https://www.conocophillips.com/about-us/our-history/1989-1970/>

ConocoPhillips Ltd. (2019). *ConocoPhillips Overview*. Houston, Texas: ConocoPhillips
Ltd.

ConocoPhillips Ltd. (n.d.). *Fact Sheet - Indonesia*. Houston, Texas: ConocoPhillips Ltd.
Retrieved from Asia Pacific and Middle East:
<file:///C:/Users/Tekno/Downloads/Documents/20-0018-2020-corporate-fact-sheets-apme.pdf>

ConocoPhillips Ltd. (n.d.). *Operations*. Retrieved Desember 3, 2020, from ConocoPhillips
Ltd.: <https://conoco.stage.fastspot.com/operations/>

ConocoPhillips Ltd. (n.d.). *What We Do*. Retrieved Desember 3, 2020, from
ConocoPhillips Ltd.: <https://conoco.stage.fastspot.com/about-us/how-energy-works/>

ConocoPhillips. (n.d.). *Sustainable Development Governance*. Retrieved Desember 10,
2020, from ConocoPhillips:
<https://www.conocophillips.com/sustainability/integrating-sustainability/sustainable-development-governance/>

Debby Citra Indah, B. S. (2018, Januari). Analisis Implementasi CSR Terhadap Keberlangsungan Bisnis PMN. Studi Pada Starbucks Coffe Grand Metropolitan Mall Bekasi. *Jurnal Administrasi Bsinis Universitas Brawijaya*, 54, 127.

- Fajar, T. (2019, November 11). *Kontrak Gross Split Blok Corridor Diteken, RI Raup USD250 Juta*. Retrieved Maret 10, 2020, from okefinance: <https://economy.okezone.com/read/2019/11/11/320/2128495/kontrak-gross-split-blok-corridor-diteken-ri-raup-usd250-juta>
- Filho, S. O. (2009). *Global Practices of Corporate Social Responsibility*. London: Springer.
- Frynas, J. (2009). *Beyond Corporate Social Responsibility, Oil Multinationals and Social Challenges*. Cambridge University Press.
- Global Reporting Initiative. (2002). *Sustainability Reporting Guidelines*. Retrieved from Global Reporting: <http://www.globalreporting.org>
- Hanindiyo, W. (2008). International Business: CSR for MNC. *Journal of International*, 6.
- Heriyanto. (2013, Februari 28). *ConocoPhillips Bekerja sama PWI Muba Peduli Banjir*. Retrieved November 12, 2020, from TribunSumsel.com: <https://sumsel.tribunnews.com/2013/02/28/conocophillips-bekerja-sama-pwi-muba-peduli-banjir>
- HR Syaukani, A. G. (2002). *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Medan: Kerjasama Pustaka Pelajar [dan] Pusat Pengkajian Etika Politik dan Pemerintahan.
- International Organization for Standardization. (2010). *ISO 26000 Social Responsibility*. Retrieved Juni 5, 2020, from International Organization for Standardization: <https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>
- Irfan Kharisma Putra, S. Y. (2014, Juli 2). Implementasi CSR dan Dampaknya Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional. Studi Pada PT. Newmont Nusa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12, 4.
- John, L. (2010). *Pengaruh UU Tentang Penanaman Modal di Indonesia dalam penerapan CSR Pada Perusahaan Samsung*. Malang: Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
- Lesmana, T. (2006, November). CSR Lingkungan Indonesia. *Majalah Lensa ETF Edisi 1*. Retrieved from Eka Tjipta Foundation: <http://www.ekatjiptafoundation.org/>

- Lingkar Temu Kabupaten Lestari. (n.d.). *Musi Banyuasin - Sumatra Selatan*. Retrieved Desember 2, 2020, from Lingkar Temu Kabupaten Lestari: <http://kabupatenlestari.org/anggota/detail/5/musi-banyuasin>
- MubaOnline. (2017, Desember 13). *Conoco Phillips Memberikan Donasi Buku Kepada Politeknik Sekayu*. Retrieved November 20, 2020, from MubaOnline: <https://www.mubaonline.com/berita/conoco-phillips-memberikan-donasi-buku-kepada-politeknik-sekayu-muba2315d>
- Mubarok, A. R. (2015, September). *Aktor HI dan Peranan Dalam Interaksi Ilmu Hubungan Internasional*. Retrieved from Achamd Romadon Mubarok. Banyak Jalan Menujur Roma!: http://achmad-romadon-mubarok-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-144481-SOH101Pengantar%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional-Aktor%20HI%20dan%20Peranan%20Dalam%20Interaksi%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional.html#:~:text=Aktor%20dalam%20hubungan%20internas
- Nopirin. (1990). *Ekonomi Internasional*. In Nopirin, *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Panglaykim, J. (1983). *Perusahaan Multinasional dalam Bisnis Internasional*. Jakarta: Centre For Strategic and Intenational Studies.
- Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin. (2020, November 30). *Sejarah Kabupaten Musi Banyuasin*. Retrieved from Kabupaten Musi Banyuasin: <https://mubakab.go.id/p/sejarah-kabupaten-musi-banyuasin>
- PT. Indosat Tbk. (2018). *Laporan Keuangan Konsolidasian*. PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES.
- Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2007, November 29). *Berita dan Kegiatan: Media Massa*. Retrieved Maret 13, 2020, from Pusri Bangun Pabrik di Iran: <https://www.pusri.co.id/ina/berita-amp-kegiatan-media-massa/pusri-bangun-pabrik-di-iran/>

- Putra, I. K. (2014). Implementasi CSR dan Dampaknya Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional. Studi Pada PT. Newmont Nusa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Riadi, M. (2020, Januari 09). *Akuntabilitas (Pengertian, Prinsip, Dimensi dan Jenis-jenis)*. Retrieved from KajianPustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/akuntabilitas-pengertian-prinsip-dimensi-dan-jenis.html>
- Riadi, M. (2020, Januari 11). *Transparansi Keuangan (Pengertian, Manfaat, Prinsip dan Pelaksanaan)*. Retrieved from KajianPustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/transparansi-keuangan.html>
- RimbaKita.com. (n.d.). *Sumber Daya Alam – Pengertian, Jenis, Manfaat, Contoh & Sebaran di Indonesia*. Retrieved Desember 2, 2020, from RimbaKita.com Menyampaikan Informasi Kehutanan dan Lingkungan Hidup!: <https://rimbakita.com/sumber-daya-alam/>
- ROKOM. (2017, Desember 12). *Apresiasi Kemenkes terhadap Dunia Usaha untuk Program CSR Bidang Kesehatan*. Retrieved Maret 10, 2020, from sehatnegeriku!: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20171212/2724074/apresiasi-kemenkes-terhadap-dunia-usaha-program-csr-bidang-kesehatan/>
- Sari, Y. D. (2013). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP SIKAP KOMUNITAS PADA PROGRAM PERUSAHAAN (Studi Kuantitatif Implementasi CSR Terhadap Sikap Komunitas Pada Program “Street children Sponsorship” Migas Hess Indonesia). *Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK) Vol. 3 (No. 2)*, 106-130.
- Setiawan, I. (2015, Februari 15). *ConocoPhillips Indonesia Serahkan Beasiswa ke 410 Mahasiswa*. Retrieved Maret 10, 2020, from fornews.co: <https://fornews.co/news/conocophillips-indonesia-serahkan-beasiswa-ke-410-mahasiswa/>
- Sherly Dwi Fedora, R. F. (2019). ANALISIS PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER) PADA. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 12. Retrieved from file:///C:/Users/Tekno/Downloads/Documents/72-355-1-PB.pdf

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, B. d. (2002).
- Surmayadi, N. (2005). *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Tempo.co. (2020, Juli 9). *Kelola SDA, Pemkab Muba Bangun Kawasan Industri Hijau* . Retrieved Desember 2, 2020, from TEMPO.CO: <https://inforial.tempo.co/info/1003235/kelola-sda-pemkab-muba-bangun-kawasan-industri-hijau>
- Top. (2016, Juli 29). *CSR ConocoPhillips, Latih Pengelolaan Tambak Ikan*. Retrieved Maret 10, 2020, from eksplorasi: <https://eksplorasi.id/csr-conocophillips-latih-pengelolaan-tambak-ikan/>
- United Nations. (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future*. Oslo: United Nations.
- Wahana Wijaya Wisesa. (2018, September 19). *Apa Itu Perusahaan Multinasional dan Karakteristiknya?* Retrieved Februari 16, 2020, from W-III Cargo: <https://w3cargo.com/perusahaan-multinasional/>
- Wicaksono, P. E. (2020, Januari 04). *Indonesia Punya Banyak SDA di Sektor Migas dan Pertambangan, Ini Daftarnya*. Retrieved Maret 03, 2020, from Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4148273/indonesia-punya-banyak-sda-di-sektor-migas-dan-pertambangan-ini-daftarnya>
- Widjaja, G., & Ardi, Y. P. (2008). *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: Forum Sahabat.
- Zulkifli, A. (2018, Januari 7). *Langkah-Langkah Penerapan CSR*. Retrieved Oktober 28, 2020, from DR. ARIF ZULKIFLI NASUTION: <https://bangazul.com/langkah-langkah-penerapan-csr/>